

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEEN GAGAL GINJAL KRONIK HEMODIALISA DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA
PERIODE 2024**



NURI AZRA AGHNIYA

P2.06.30.1.23.032

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK HEMODIALISA DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA
PERIODE 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



NURI AZRA AGHNIYA

P2.06.30.1.23.032

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D3 Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Meti Megawati, SST., MPH, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Seluruh dosen dan staff Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan dukungannya.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Tasikmalaya, 01 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Ruang Lingkup.....	17
E. Manfaat Penelitian	17
F. Keaslian Penelitian.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Telaah Pustaka	19
B. Landasan Teori.....	35
C. Kerangka Konsep	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Waktu dan Tempat	40
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
F. Batasan Istilah.....	42
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	42
H. Instrumen Penelitian	43
I. Prosedur Penelitian	43
J. Manajemen Data	43
K. Etika Penelitian	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	45
B. Gambaran Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	46
C. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Golongan	47
D. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Zat Aktif dan Dosis	49
E. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Frekuensi Penggunaan.....	50
F. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian dan Bentuk Sediaan	52
G. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Penggunaan Obat Tunggal/ Kombinasi	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	18
Tabel 2. Klasifikasi Pasien GGK	20
Tabel 3. Daftar Obat Golongan ACE-I	28
Tabel 4. Daftar Obat Golongan ARB.....	29
Tabel 5. Daftar Obat Golongan CCB.....	30
Tabel 6. Daftar Obat Golongan Beta Blocker	32
Tabel 7. Daftar Obat Golongan Diuretik.....	33
Tabel 8. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
Tabel 9. Gambaran Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 10. Gambaran Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	46
Tabel 11. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Golongan.....	47
Tabel 12. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Zat Aktif dan Dosis	49
Tabel 13. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	50
Tabel 14. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Rute Pemberian dan Bentuk Sediaan	52
Tabel 15. Gambaran Penggunaan Obat Berdasarkan Penggunaan Obat Tunggal/Kombinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Penanganan Hipertensi	26
Gambar 2. Kerangka Konsep	37
Gambar 3. Prosedur Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan	64
Lampiran 2. Surat Pengantar Pendahuluan	65
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian.....	67
Lampiran 5. Rekap Bimbingan Proposal (BAB 1 - BAB 3).....	68
Lampiran 6. Rekap Bimbingan Hasil (BAB 4 - BAB 5)	69
Lampiran 7. Logbook Kegiatan Penelitian KTI.....	70
Lampiran 8. Keterangan Layak Etik	72
Lampiran 9. Kegiatan Penelitian.....	73
Lampiran 10. Rekap Pengambilan Data.....	74
Lampiran 11. Biodata Penulis	86

INTISARI

Penyakit gagal ginjal kronik (GGK) merupakan salah satu masalah kesehatan dengan angka kejadian yang terus meningkat. Hipertensi merupakan faktor risiko sekaligus komplikasi yang sering terjadi pada pasien GGK. Penggunaan obat antihipertensi dibutuhkan untuk mengontrol tekanan darah dan memperlambat progresivitas kerusakan ginjal. RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebagai rumah sakit rujukan menangani 253 pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di instalasi rawat inap RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya periode tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *non-experimental* dan pengambilan data secara retrospektif melalui rekam medis pasien. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 155 pasien dari total populasi 253 pasien, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin dan usia, serta pola penggunaan obat antihipertensi meliputi golongan obat, zat aktif, dosis, frekuensi, rute pemberian, bentuk sediaan, dan pola terapi tunggal maupun kombinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 83 pasien (54%) pada usia lansia (46-65 tahun) sebanyak 91 pasien (59%). Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan diuretik 128 (46%) dengan zat aktif furosemide 10 mg sebanyak 94 (33,8%) dan amlodipine 10 mg sebanyak 94 (33,8%). Frekuensi terbanyak 1 kali sehari 244 (87,8%) dengan rute oral 177 (64%). Pola terapi yang paling sering digunakan adalah kombinasi dua obat, yaitu kombinasi furosemide dan amlodipine sebanyak 59 pasien (38,1%).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat antihipertensi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya didominasi oleh furosemide dan amlodipine dengan pola terapi kombinasi dua obat.

Kata kunci: antihipertensi, gagal ginjal kronik, hemodialisa, penggunaan obat

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a health problem with an increasing incidence rate worldwide. Hypertension is both a risk factor and a common complication in patients with CKD. The use of antihypertensive drugs is necessary to control blood pressure and slow the progression of kidney damage. RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City, as a referral hospital, treated 253 patients undergoing hemodialysis therapy. This study aimed to describe the use of antihypertensive drugs among chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis in the inpatient ward of RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City during 2024.

This study employed a quantitative descriptive method with a non-experimental approach and retrospective data collection through patients' medical records. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 155 patients selected from a total population of 253 patients through purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed univariately to describe patient characteristics by sex and age, as well as patterns of antihypertensive drug use, including drug classes, active ingredients, dosages, frequency, routes of administration, dosage forms, and single or combination therapy patterns.

The results showed that most patients were male (83 patients; 54%) and elderly aged 46–65 years (91 patients; 59%). The most commonly used antihypertensive drug class was diuretics (128 uses; 46%), with furosemide 10 mg (94 uses; 33.8%) and amlodipine 10 mg (94 uses; 33.8%) being the most frequently prescribed active ingredients. The most common administration frequency was once daily (244 uses; 87.8%), and the oral route was the most frequently used route of administration (177 uses; 64%). The most common therapeutic pattern was a two-drug combination, namely furosemide and amlodipine, used in 59 patients (38.1%).

In conclusion, the use of antihypertensive drugs among CKD patients undergoing hemodialysis at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City was dominated by furosemide and amlodipine, with a two-drug combination therapy pattern being the most frequently used.

Keywords: antihypertensive drugs, chronic kidney disease, hemodialysis, drug utilization